

PEMANFAATAN WEBSITE ISIGOOD.COM SEBAGAI SUMBER BELAJAR BERBASIS NON-KURIKULER DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

APPLICATION OF ISIGOOD.COM WEBSITE AS NON-CURRICULAR BASED LEARNING RESEOURCE IN SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA

Ade Ibnu Fajar

Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan UNY

E-mail : adenoe0@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pemanfaatan *website* isigood.com sebagai sumber belajar berbasis non-kurikuler bagi para pembacanya di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini merupakan Penelitian deskriptif kuantitatif. Partisipan penelitian adalah pembaca *website* isigood.com yang berjumlah 400 orang. Data primer diambil dengan metode kuesioner dengan angket sebagai instrumennya. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dengan menggunakan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *website* isigood.com sebagai sumber belajar berbasis non-kurikuler di Daerah Istimewa Yogyakarta sudah dimanfaatkan secara optimal. Hal ini ditunjukkan dengan hasil penelitian pemanfaatan *website* isigood.com sebagai sumber belajar berbasis non-kurikuler sebesar 76,8% yang termasuk dalam kategori tinggi. Hasil tersebut dapat diperinci dengan data sebagai berikut. (1) pemanfaatan *website* isigood.com oleh pembaca sebesar 73,4%. (2) sumber belajar mendukung atau memudahkan proses belajar sebesar 79,8%. (3) ekonomis sebesar 79,8%. (4) praktis dan sederhana sebesar 72,2%. (5) mudah diperoleh sebesar 73,8%. (6) fleksible atau compatible sebesar 82,3%. (7) relevan sebesar 76,9%. (8) efisien dan efektif sebesar 67,3%. (9) memiliki nilai positif sebesar 81,7%. (10) sesuai dengan interaksi dan strategi sebesar 74,3%. (11) sumber belajar dapat memotivasi sebesar 74,3%. (12) sumber belajar untuk tujuan pengajaran sebesar 77,9%. (13) sumber belajar untuk memecahkan masalah sebesar 79,3%. (14) sumber belajar untuk presentasi sebesar 80,4%. (15) non-kurikuler sebesar 80,1%. Hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *website* isigood.com sebagai sumber belajar berbasis non-kurikuler di Daerah Istimewa Yogyakarta sudah optimal.

Kata kunci: *sumber belajar, website, Isigood.com, non-kurikuler.*

Abstract

This research aims to find out how much benefit isigood.com website as a source of non-curricular based learning for its readers in the Special Region of Yogyakarta. This research is a quantitative descriptive research. The research participants are readers of isigood.com website that requires 400 people. Primary data by questionnaire method with questionnaire as its instrument. Data analysis technique used in this research is descriptive analysis technique by using percentage. The results showed that the website isigood.com as a non-curricular based learning resource in the Special Region of Yogyakarta has been utilized optimally. This is the result of research utilization of isigood.com website as non-curricular based learning source equal to 76,8% which included in high category. The results can be detailed with the following data: (1) utilization of isigood.com website by share reader 73,4%. (2) learning resources support or. (3) economic value of 79.8%. (4) practical and simple of 72.2%. (5) easily obtained by 73.8%. (6) flexible or compatible by 82.3%. (7) relevance of 76.9%. (8) efficiency and effective 67,3%. (9) has a positive value of 81.7%. (10) in accordance with and Strategy 74.3%. (11) learning resources can be motivated based on 74.3%. (12) learning resources for teaching purposes of 77.9%. (13) learning resources to solve the problem of 79.3%. (14) learning resources for. (15) non-curricular of 80.1%. The results of the data can be concluded that the website isigood.com as a non-curricular based learning resources in the Special Region of Yogyakarta has been optimal.

Keywords: *website, isigood.com, learning resources, non-curricular*

PENDAHULUAN

Teknologi, informasi dan komunikasi sudah mulai mempengaruhi dunia pendidikan. Hal ini bisa dilihat dari munculnya berbagai pembelajaran yang melibatkan teknologi informasi dan komunikasi. Misal, penggunaan internet sebagai sumber belajar. Internet dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar

dikarenakan didalamnya terdapat berbagai macam informasi yang dapat dimanfaatkan.

Wujud nyata dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam dunia pendidikan salah satunya munculnya berbagai media pembelajaran yang memanfaatkan TIK. Budi sutedjo (2007;92) menjelaskan TIK juga bisa

dimanfaatkan dalam dunia pendidikan yaitu melalui E-Education. E-Education merupakan suatu kegiatan belajar melalui pemanfaatan internet. E-education ini memanfaatkan internet sebagai sarana untuk memperoleh informasi ataupun materi dari sumber yang tak terbatas. Salah satu implementasi dari E-education ini adalah adanya *website* pendidikan salah satunya ialah *website* isigood.com.

Website isigood.com diharapkan dapat menjadi tempat belajar bagi siapapun, dimanapun, dan kapanpun. Berbagai informasi tersedia sehingga informasi apapun bisa diperoleh. Bukan hanya itu, dengan adanya *website* pendidikan ini, siswa bisa memilih materi yang akan dipelajarinya terlebih dahulu dan juga penyesuaian terhadap gaya belajar siswa juga dapat disesuaikan dengan mudah.

Namun kenyataan dilapangan belum diketahui secara pasti seberapa besar pemanfaatan *website* isigood.com sebagai sumber belajar. Pembaca yang begitu tinggi setiap harinya belum tentu mendapatkan informasi dan pengetahuan yang diharapkan dari *website* pendidikan ini. Sebagai sebuah sumber belajar tentunya harus memiliki kebermanfaatan yang jelas baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotor.

Berdasarkan keterangan di atas penulis tertarik untuk meneliti Pemanfaatan *Website* Isigood.com sebagai Sumber Belajar Berbasis Non-Kurikuler di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan pertimbangan melihat belum adanya penelitian mengenai pemanfaatan *website* isigood.com sebagai sumber belajar oleh pembaca.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Isigood.com

Isigood.com adalah situs media yang mengulik tentang hal-hal baik, informasi bermanfaat, pemikiran positif, cerita motivasi dan sumber inspirasi. Kami bercerita tentang hal-hal inspiratif dan motivasional, kelucuan dan keunikan hidup, cita-cita, dan mimpi, hobi dan hiburan, informasi kuliah dan kerja, pendidikan dan karir, hingga pengalaman seseorang dalam belajar menjadi manusia seutuhnya. (isigood.com)

2. Sumber Belajar

Edgar Dale (dalam Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, 2007:76) mendefinisikan “Sumber belajar dapat dirumuskan sebagai sesuatu yang dapat digunakan untuk mendukung dan memudahkan terjadinya proses belajar”. Pengertian ini sejalan dengan makna sumber belajar menurut Association for Educational Communication and Technology (AECT) (Bambang Warsita, 2008:209) menyatakan sumber belajar yaitu berbagai atau semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan siswa dalam belajar, baik secara terpisah maupun terkombinasi sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajar.

Secara garis besar, sumber belajar terbagi menjadi 2 jenis. Yaitu sumber belajar yang dirancang (learning resource by design) dan sumber belajar yang dimanfaatkan (learning resource by utilizations). (Arief S. Sadiman, 1993:83)

Sumber belajar yang dirancang (learning resources by design), yakni sumber belajar yang secara khusus dirancang atau dikembangkan sebagai komponen sistem instruksional untuk

memberikan fasilitas belajar yang terarah dan bersifat formal.

Sumber belajar yang dimanfaatkan (*learning resources by utilization*), yaitu sumber belajar yang tidak didesain khusus untuk keperluan pembelajaran dan keberadaannya dapat ditemukan, diterapkan dan dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran.

Pemilihan sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran tentunya tidak bisa dilakukan sembarangan. Ada beberapa kriteria yang harus dipertimbangkan, diantaranya kriteria umum dan khusus. (Andi Prastowo, 2012:61) Kriteria umum dalam pemilihan sumber belajar yang berkualitas ini meliputi: ekonomis, praktis dan sederhana, mudah diperoleh, fleksibel atau kompatibel, relevan, efisien dan efektif, memiliki nilai positif dan sesuai dengan interaksi dan strategi pembelajaran. Sedangkan kriteria khusus yang perlu diperhatikan dalam pemilihan sumber belajar yang berkualitas adalah sebagai berikut: sumber belajar dapat memotivasi peserta didik dalam belajar, sumber belajar untuk tujuan pengajaran, sehingga sebaiknya dipilih yang mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, sumber belajar untuk penelitian, sumber belajar untuk memecahkan masalah, dan sumber belajar untuk presentasi,

Kriteria-kriteria tersebut akan digunakan sebagai acuan dalam mendeskripsikan sejauh mana pemanfaatan website *Isigood.com* sebagai sumber belajar berbasis non-kurikuler.

3. Non-kurikuler

Non-kurikuler merupakan suatu sistem pendidikan non-formal yang lebih condong pada pengetahuan praktis termasuk tips dan trik. Pengetahuan praktis merupakan pengetahuan yang

dapat langsung diterapkan di lapangan. (Budi Sutedja Dharma Utomo, 2002:57-58).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, karena data hasil penelitian diukur dan dikonversikan dalam bentuk angka-angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Metode penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2017. Lokasi peneliti melaksanakan penelitian ini bertempat di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah para pembaca *Isigood.com* berada di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta yang dilihat dari komposisi para pembaca *Isigood.com*. Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan daerah dengan pembaca *Isigood.com* yang majemuk sehingga merepresentasikan secara keseluruhan. Jumlah Populasi diambil dari jumlah *likers fanspage facebook* sebesar 3.484 *likers* (*Isigood.com*: 2016). Alasan mengambil jumlah pembaca melalui *likers fanspage* adalah asumsi seseorang menge-likes suatu *fanspage facebook* karena telah melihat atau membaca tentang situs tersebut.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel *random sampling*,

dengan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel. Peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel, dengan rumus berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : error level (tingkat kesalahan 0,1;0,05; atau 0,001)

$$n = \frac{3484}{1 + (3484 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{3484}{8,71}$$

$$n = 400$$

Berdasarkan perhitungan diperoleh jumlah yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 400 pembaca Isigood.com.

Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner diartikan sebagai kumpulan instrumen pribadi dimana setiap responden penelitian mengisinya sebagai bagian dari studi penelitian. Metode kuesioner ini digunakan untuk mengungkap data tentang pemanfaatan yang diperoleh melalui Isigood.com sebagai sumber belajar berbasis non-kurikuler di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan angket tertutup untuk memperoleh data mengenai pemanfaatan *website* isigood.com sebagai sumber belajar berbasis non-kurikuler di Daerah Istimewa Yogyakarta. Data diperoleh melalui angket yang disebar secara *offline* maupun *online*. Penyebaran

kuesioner secara *online* melibatkan pihak Isigood.com dimana Isigood.com memiliki akun sosial media yang dapat digunakan untuk berinteraksi secara langsung dengan pembaca. Sedangkan penyebaran kuesioner secara *offline* dengan cara memberikan kuesioner langsung kepada sampel penelitian. Data dalam penelitian ini dianalisis kemudian dijabarkan dalam bentuk deskripsi. Sampel penelitian terdiri dari 400 pembaca isigood.com sampel diambil dari populasi pembaca *website* isigood.com yang tersebar di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 16 pernyataan positif dan 4 pernyataan negatif. Instrumen angket memiliki 4 opsi jawaban yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju dan tidak setuju

Kuesioner menggunakan model jawaban skala likert sebagai pilihan jawaban responden atas pertanyaan atau pernyataan yang terdapat pada kuesioner. Penggunaan skala likert memberikan informasi mengenai sikap, pendapat dan persepsi responden terhadap suatu keadaan. Pilihan jawaban yang disediakan terdiri dari 4 jawaban. Adapun skor likert yang

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif, yaitu mendeskripsikan dan memaknai data yang diperoleh serta menyajikannya dalam bentuk tabel dengan rata-rata atau persentase. Data yang telah ditampilkan selanjutnya akan di deskripsikan lebih lanjut dan ditarik kesimpulan. Analisis dilakukan dengan cara mendeskripsikan data dengan distribusi frekuensi, histogram,

pengukuran nilai sentral mean (rerata), modus, median dan simpangan baku. Adapun proses analisis data dilaksanakan dengan menggunakan SPSS 23.0.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian.

a. Pemanfaatan *Website*.

Pada butir ini terdiri dari 2 pernyataan, yaitu: sikap untuk menyukai *website* isigood.com sebagai bahan bacaan atau tidak. Data menunjukkan bahwa 140 pembaca atau 35% sangat menyukai *website* isigood.com sebagai sumber bacaan. Sebanyak 215 pembaca atau 54% menyukai *website* isigood.com. 32 orang atau 8% responden menyatakan tidak begitu menyukai *website* isigood.com sebagai sumber bacaan. Dan 14 orang pembaca tidak menyukai *website* isigood.com sebagai bahan bacaan dengan presentase 4%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembaca yang menyukai *website* isigood.com berada pada tingkatan tinggi. Hal ini diperoleh dari rerata data sebesar 3,205 (80,1%) yang termasuk pada interval 63% - 81%. Lalu pernyataan selanjutnya adalah intensitas penggunaan *website* isigood.com termasuk dalam kategori sering (tinggi) hal ini diperoleh dari rerata penelitian sebesar 2,67 atau 66,6% dimana hasil tersebut termasuk pada interval 63% - 81%. Adapun rincian hasil penelitian sebagai berikut: Data tabel dan grafik sejumlah 74 pembaca atau 19% menunjukkan bahwa pembaca isigood.com mengaku sangat sering membaca isigood.com, sedangkan 162 pembaca atau 41% menjawab sering membaca *website* isigood.com. sedangkan 121 pembaca mengakui bahwa tidak terlalu sering membaca *website* isigood.com dengan presentase

30% dan sisanya 44 pembaca atau 11% menjawab terkadang saja membaca *website* isigood.com.

b. Mendukung atau Memudahkan Proses Belajar.

Rerata data yang diperoleh pada butir ini adalah sebesar 3,19 atau 79.8% dengan kategori tinggi. Data tertinggi diperoleh sebanyak 213 pembaca atau 54% menyatakan setuju bahwa *website* isigood.com dapat mendukung atau memudahkan proses belajar. Kemudian 138 atau 35% pembaca menyatakan sangat setuju jika *website* isigood.com menjadikan belajar lebih mudah. Lalu sejumlah 36 pembaca atau 9% lainnya menyatakan kurang setuju jika *website* isigood.com menjadikan belajar lebih mudah. Dan sebanyak 13 pembaca atau 3% menyatakan tidak setuju bahwa *website* dapat memudahkan belajar mereka.

c. Ekonomis.

Tingkat biaya dalam mengakses *website* isigood.com termasuk dalam kategori murah dengan rata-rata 3,19 atau presentase 79,8%. Presentase ini terletak pada interval 63%-81%. Hasil ini dapat diperinci dengan data tabel dan grafik diatas yang menunjukkan bahwa 143 pembaca atau 36% menyatakan dalam mengakses *website* isigood.com sangat murah. Selanjutnya sebanyak 207 pembaca atau 52% menjawab murah dalam mengakses *website* isigood.com. Sejumlah 33 pembaca atau 17% menyatakan agak murah dalam mengaksesnya dan yang terakhir sejumlah 17 pembaca atau 4% menyatakan tidaklah murah dalam mengakses *website* isigood.com. Data tertinggi ada pada kategori setuju dengan jumlah responden 207 pembaca atau 52%.

d. Praktis dan Sederhana.

Pada butir ini terdiri dari 2 pernyataan, yaitu: kemudahan pembaca dalam menggunakan *website* dan informasi yang mudah didapatkan oleh pembaca. point pertama yaitu kemudahan pembaca dalam menggunakan *website* adalah 84 pembaca (21%) menyatakan sangat mudah. 213 pembaca (53%) menganggap mudah. 75 pembaca (19%) menyatakan tidak terlalu mudah dan 28 pembaca (7%) menyatakan tidak mudah dalam menggunakan *website isigood.com*. lalu informasi yang mudah didapatkan oleh pembaca hasilnya adalah 76 pembaca (19%) menyatakan sangat mudah memperoleh informasi yang ada di *website isigood.com*. 231 pembaca (58%) mengatakan mudah. Sebanyak 68 pembaca (17%) menyatakan tidak terlalu mudah dan 25 pembaca (6%) menyatakan tidak mudah dalam mendapatkan informasi yang ada dalam *website isigood.com*.

e. Mudah Diperoleh.

Pada butir ini terdiri dari 2 pernyataan, yaitu: Pembaca *website isigood.com* dapat mengakses konten dimanapun dan kapanpun ia berada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perolehan tertinggi yaitu 200 pembaca (50%) menyatakan setuju. 149 pembaca (37%) sangat setuju bahwa *website isigood.com* dapat diakses dimanapun dan kapanpun. 34 pembaca (9%) *website isigood.com* menyatakan kurang setuju karena *website* terkadang tidak dapat diakses. 17 pembaca (4%) *website isigood.com* menyatakan tidak setuju. Pernyataan selanjutnya yaitu ketersediaan *website isigood.com* berkaitan dengan server yang digunakan oleh *website* tersebut. Data menunjukkan 75 pembaca (19%) menyatakan *website* selalu dapat diakses (selalu up) tidak pernah down. Sebanyak 182

pembaca (46%) mengatakan *website* dapat diakses terkadang down, selanjutnya 93 pembaca (23%) pernah mengalami *website* tidak dapat diakses dan sisanya 13% atau 50 pembaca *website* sering down.

f. Fleksible.

Pada butir ini terdiri dari 2 pernyataan, yaitu: konten yang tersedia dalam *website isigood.com* memiliki ragam materi yang bermanfaat bagi pembaca. Data dari tabel dan diagram menunjukkan 156 pembaca dengan presentase 39% menyatakan bahwa sangat setuju *website isigood.com* memiliki ragam materi. Dan 198 pembaca atau 50% menyatakan setuju. Kemudian 36 pembaca atau sekitar 9% menyatakan kurang setuju bahwa *website isigood.com* memiliki ragam materi yang bermanfaat bagi pembaca. Dan sisanya 10 pembaca atau 3% menyatakan tidak setuju. Pernyataan kedua selanjutnya yaitu ragam pembahasan yang dapat menambah wawasan pembaca. data menunjukkan 179 pembaca atau 45% menyatakan sangat setuju bahwa *website isigood.com* memiliki beragam wawasan yang dapat menambah wawasan, dan 183 pembaca atau 46% menyatakan setuju. Kemudian 29 pembaca atau 7% lainnya menyatakan kurang setuju jika *website isigood.com* memiliki beragam pembahasan yang dapat menambah wawasan dan sisanya sebesar 2% atau 9 pembaca menyatakan tidak setuju.

g. Relevan.

Pada butir ini terdiri dari 2 pernyataan, yaitu: materi sesuai dengan kebutuhan responden. Pernyataan ini berkaitan dengan konten *website isigood.com* yang sesuai dengan kebutuhan para pembaca. Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa 140 pembaca atau 35% menyatakan *website isigood.com* memiliki konten yang sangat sesuai

dengan kebutuhan para pembaca. 192 pembaca (48%) menyatakan setuju jika konten sesuai dengan kebutuhannya. 56 pembaca (14%) menyatakan kurang setuju. 12 pembaca atau 3% *website* isigood.com menyatakan tidak setuju konten yang ada sesuai dengan kebutuhannya. Lalu pernyataan selanjutnya yaitu materi sesuai dengan apa yang dialami. Pernyataan ini berkaitan dengan keadaan yang dialami oleh pembaca. Kesesuaian konten yang ada dalam *website* isigood.com sesuai dengan pengalaman yang ada pada pembaca. Hasil penelitian menunjukkan 121 pembaca atau 30% menyatakan sangat setuju bahwa konten yang terdapat dalam *website* isigood.com sesuai dengan yang dialami. 180 pembaca atau 43% menyatakan setuju. 79 pembaca atau 20% menyatakan kurang setuju karena tidak semua yang mereka alami sesuai dan 20 pembaca atau 5% orang menyatakan tidak setuju.

h. Efisien dan Efektif.

Data hasil penelitian menunjukkan menunjukkan 55 pembaca atau 19% menyatakan sangat setuju bahwa konten/materi yang terdapat dalam *website* isigood.com dapat dengan mudah dicerna oleh pembaca. 182 pembaca atau 58% menyatakan setuju. 85 pembaca atau 21% menyatakan kurang setuju dikarenakan ada konten yang susah dipahami. 47 pembaca atau 12% menyatakan *website* isigood.com susah untuk dimengerti.

i. Memiliki Nilai Positif.

Hasil penelitian yang diperoleh sebesar 3,27 (81,7%) yang termasuk pada interval 63% - 81%. hasil penelitian dapat diperinci sebagai berikut 155 pembaca atau 39% menyatakan sangat setuju jika *website* isigood.com dapat memberikan wawasan

baru, dan 205 pembaca atau 51% menyatakan setuju. 32 pembaca atau 8% lainnya menyatakan kurang setuju 8 orang atau 2% menyatakan tidak ada wawasan baru yang diperoleh.

j. Kesesuaian Interaksi dan Strategi Pembelajaran.

Kesesuaian interaksi dan strategi pembelajaran yang digunakan *website* isigood.com adalah 108 pembaca atau 27% menyatakan sangat setuju bahwa penyampaian konten yang ada dalam *website* isigood.com sangat sesuai dengan karakter pembaca, dan 47% atau 188 pembaca lainnya menyatakan setuju. Sedangkan 89 pembaca atau 22% dari total responden menyatakan kurang setuju jika penyampaian konten *website* isigood.com sesuai dengan karakter pembaca. Sisanya 15 pembaca atau 4% lainnya menyatakan tidak setuju.

k. Motivasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat motivasi yang dihasilkan melalui pembelajaran *website* isigood.com berada dalam kategori tinggi dengan rerata 3,12 (77,9%) yang berada pada interval 63% - 81%. Hasil tersebut dapat diperinci sebagai berikut 140 pembaca atau 35% menyatakan sangat setuju bahwa pembaca mengalami peningkatan bacaan dalam mengakses *website* isigood.com. dan 182 pembaca atau 46% menyatakan setuju. Sedangkan 63 pembaca atau 16% menyatakan kurang setuju jika pembaca mengalami peningkatan bacaan dalam mengakses *website* isigood.com. 15 pembaca atau 4% lainnya menyatakan tidak setuju.

l. Sumber Belajar untuk Pengajaran.

Informasi yang disediakan digunakan untuk kegiatan belajar menunjukkan 144 pembaca atau 36% menyatakan sangat setuju bahwa Informasi

atau konten yang disediakan *website isigood.com* digunakan untuk kegiatan belajar dan 191 pembaca atau 48% lainnya menyatakan setuju. Sedangkan 54 pembaca atau 14% menyatakan kurang setuju jika Informasi atau konten yang disediakan *website isigood.com* digunakan untuk kegiatan belajar. Sisanya 11 pembaca atau 3% menyatakan tidak setuju.

m. Sumber Belajar untuk Memecahkan Masalah.

Hasil penelitian membuktikan bahwa *website isigood.com* digunakan untuk memecahkan masalah belajar termasuk dalam kategori tinggi dengan rerata yang diperoleh 3,12 (78%) yang berada pada interval 63% - 81%. Hasil tersebut dapat diperinci dengan data tabel dan grafik diatas yaitu 138 pembaca atau 35% menyatakan sangat setuju bahwa *website isigood.com* dapat digunakan sebagai pemecah masalah belajar dan 47% atau 188 pembaca lainnya menyatakan setuju. Sedangkan 58 pembaca atau 15% dari total responden menyatakan kurang setuju jika *website isigood.com* dapat digunakan sebagai pemecah masalah belajar. Sisanya 16 pembaca atau 4% lainnya menyatakan tidak setuju.

n. Sumber Belajar untuk Presentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 139 pembaca atau 35% menyatakan sangat setuju bahwa *website isigood.com* dapat digunakan sebagai penyampai pesan dan 221 pembaca atau 55% lainnya menyatakan setuju. Sedangkan 28 pembaca atau 7% menyatakan kurang setuju jika *website isigood.com* dapat digunakan sebagai penyampai pesan. 12 pembaca atau 3% lainnya menyatakan tidak setuju.

o. Non-kurikuler

Website isigood.com sebagai sumber belajar dengan materi non-kurikuler ini termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian dimana rerata yang diperoleh sebesar 3,2 (80,1%) yang berada pada interval 63% - 81%. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa 145 pembaca atau 36% menyatakan sangat setuju bahwa *website isigood.com* memberikan materi mengenai pengetahuan non-kurikuler dan 206 pembaca atau 52% menyatakan setuju. Sedangkan 34 pembaca atau 9% menyatakan kurang setuju jika *website isigood.com* memberikan materi mengenai pengetahuan non-kurikuler. 15 pembaca atau 4% lainnya menyatakan tidak setuju.

2. Pembahasan

a. Pemanfaatan Website.

Pada butir ini terdiri dari 2 pernyataan yaitu: sikap yang ada diambil oleh setiap responden penelitian apakah *website isigood.com* menjadi bahan bacaan yang disukai oleh responden. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari total responden diperoleh rata-rata 81%. Dari rata-rata tersebut termasuk dalam kategori tinggi, yaitu diantara 63% - 81%. Tingginya hasil ini adalah bukti bahwa *website isigood.com* memiliki pembaca yang benar-benar menyukai *website isigood.com* sebagai bahan bacaannya. Ketertarikan terhadap *website isigood.com* tidak lepas dari cara penyampaian dan pendekatan yang dilakukan oleh *website isigood.com*. *website* ini menyadari betul bahwa pembaca mereka berada di rentang usia 15-25 tahun. Artinya bahwa pendekatan yang dilakukan harus sesuai dengan karakteristik pembelajar pada rentang usia tersebut. Lalu

pernyataan yang selanjutnya adalah intensitas penggunaan *website* isigood.com ini dilihat dari seberapa sering responden mengakses *website* isigood.com. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari total responden diperoleh rata-rata 66,6%. Dari rata-rata tersebut termasuk dalam kategori tinggi, yaitu diantara 63% - 81%.

b. Mendukung atau Memudahkan Proses Belajar.

Website isigood.com digunakan oleh responden sebagai sumber belajar dengan kategori indikator tinggi. Hasil penelitian diketahui bahwa dari total responden diperoleh rata-rata 79,8%. Dari rata-rata tersebut termasuk dalam kategori tinggi, yaitu diantara 63% - 81%. Dengan tingginya hasil penelitian ini, *website* isigood.com dapat menjadi sumber belajar bagi para pembacanya. Hal ini selaras dengan definisi yang diungkapkan oleh Edgar Dale (dalam Rohani, 2004: 162) bahwa sumber belajar merupakan sesuatu yang dapat digunakan untuk mendukung atau memudahkan proses belajar.

c. Ekonomis.

Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata 79,8% termasuk dalam kategori murah, yaitu diantara 63% - 81%. Hasil rerata tersebut menunjukkan bahwa responden mengakses *website* isigood.com dengan murah. Pada dasarnya dalam mengakses *website* tersebut hanya dibutuhkan biaya untuk dapat mengakses ke internet. Dewasa ini, internet dapat diakses dengan murah sehingga siapapun dapat terkoneksi dengan internet dan memanfaatkannya, termasuk dalam memanfaatkan *website* isigood.com sebagai sumber belajar.

d. Praktis dan Sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkatan praktis dan sederhana *website* isigood.com berada dalam kategori tinggi dengan rerata yang diperoleh sebesar 2,89 (72,2%) yang berada pada interval 63% - 81%. *Website* isigood.com memberikan kemudahan pembaca dalam menggunakan *website* tersebut. Kemudahan mengakses dilihat dari tampilan *website* yang mudah dan tidak membingungkan pembaca. Hal ini selaras dengan apa yang diungkapkan oleh Andi Prastowo (2012:61) bahwa sumber belajar seharusnya mudah digunakan tanpa harus membingungkan pengguna ketika akan memanfaatkannya.

e. Mudah Diperoleh.

Pada butir ini terdiri dari 2 pernyataan, yaitu: Hasil penelitian menunjukkan bahwa akses *website* isigood.com yang dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun, dengan hasil penelitian diperoleh rata-rata sebesar 80,1% dimana rata-rata tersebut masuk dalam kategori tinggi, yaitu interval 63% - 81%. Serta ketersediaan *website* isigood.com apakah sedang up atau down dengan hasil penelitian diperoleh rata-rata sebesar 67,6% dimana rata-rata tersebut masuk dalam kategori tinggi, yaitu 63% - 81%. Kemudahan akses *website* isigood.com tersebut sesuai dengan pendapat Andi Prastowo (2012:91) bahwa sumber belajar seharusnya dapat diperoleh dengan mudah. Bahkan lingkungan sekitar yang tersedia juga seharusnya bisa dimanfaatkan untuk dijadikan sumber belajar. Pendapat ini didukung oleh Ahmad Sudrajat (2008:27) bahwa sumber belajar mudah untuk didapatkan, dalam artian dekat dan tersedia di sekitar lingkungan.

f. Fleksible.

Pada butir ini terdiri dari 2 pernyataan, yaitu: keberagaman konten dengan hasil penelitian diperoleh rata-rata sebesar 81,25% dimana rata-rata tersebut masuk dalam kategori tinggi, yaitu 63% - 81%. Serta juga pembahasan konten yang dapat menambah wawasan pembaca dengan hasil penelitian diperoleh rata-rata sebesar 83,3% dimana rata-rata tersebut masuk dalam kategori sangat tinggi, yaitu 82% - 100%. Hal ini menunjukkan bahwa *website* isigood.com memiliki beragam pembahasan yang dapat menambah wawasan dengan tingkatan sangat tinggi. Dalam konteks *website* isigood.com sebagai sumber belajar, keberagaman tujuan tersebut dapat dilihat dari berbagai konten yang disediakan. Setiap konten tentunya memiliki tujuannya masing-masing.

g. Relevan.

diri dari 2 pernyataan, yaitu: materi sesuai dengan kebutuhan responden. pernyataan ini berkaitan dengan konten *website* isigood.com yang sesuai dengan kebutuhan para pembaca. Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa 140 pembaca atau 35% menyatakan *website* isigood.com memiliki konten yang sangat sesuai dengan kebutuhan para pembaca. 192 pembaca (48%) menyatakan setuju jika konten sesuai dengan kebutuhannya. 56 pembaca (14%) menyatakan kurang setuju. 12 pembaca atau 3% *website* isigood.com menyatakan tidak setuju konten yang ada sesuai dengan kebutuhannya. Lalu pernyataan selanjutnya yaitu materi sesuai dengan apa yang dialami. Pernyataan ini berkaitan dengan keadaan yang dialami oleh pembaca. Kesesuaian konten yang ada dalam *website* isigood.com sesuai dengan pengalaman yang ada pada pembaca. Hasil

penelitian menunjukkan 121 pembaca atau 30% menyatakan sangat setuju bahwa konten yang terdapat dalam *website* isigood.com sesuai dengan yang dialami. 180 pembaca atau 43% menyatakan setuju. 79 pembaca atau 20% menyatakan kurang setuju karena tidak semua yang mereka alami sesuai dan 20 pembaca atau 5% orang menyatakan tidak setuju.

h. Efisien dan Efektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh rata-rata sebesar 67,3% dimana rata-rata tersebut masuk dalam kategori tinggi, yaitu 63% - 81%. Hal ini menunjukkan bahwa inti materi yang terdapat dalam setiap konten *website* isigood.com dapat dipahami dengan mudah dengan tingkatan tinggi.

i. Memiliki Nilai Positif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata diperoleh sebesar 81,7% dimana rata-rata tersebut masuk dalam kategori tinggi, yaitu 63% - 81%. Hal ini menunjukkan bahwa *website* isigood.com memberikan nilai positif berkaitan dengan proses belajar yaitu adanya wawasan baru yang didapat oleh pembaca dengan tingkatan tinggi. *Website* isigood.com memberikan nilai positif yang tinggi kepada pembacanya. Yakni melalui adanya proses belajar wawasan baru yang diberikan kepada pembaca *website* tersebut. Proses ini tentunya dapat memberikan pengetahuan baru bagi para pembacanya.

j. Kesesuaian Interaksi dan Strategi Pembelajaran.

Website isigood.com memiliki tingkat yang tinggi pada kesesuaian interaksi dan strategi pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari rerata yang diperoleh sebesar 3,97 (74,3%) yang termasuk pada

interval 63% - 81%. *Website* isigood.com memiliki gaya penyampaian dan bahasanya sendiri. Penggunaan kalimat sehari-hari yang tidak formal, serta bahasan ringkas membuat *website* isigood.com sesuai dengan karakter pembaca.

k. Motivasi.

Hasil penelitian diperoleh rata-rata sebesar 74,3% dimana rata-rata tersebut masuk dalam kategori tinggi, yaitu 63% - 81%. Dalam kaitannya dengan *website* isigood.com sebagai sumber belajar, motivasi dapat dilihat dari minat baca para pembaca. Adanya kemauan kembali untuk membaca artikel-artikel yang terdapat dalam *website* isigood.com menunjukkan bahwa *website* isigood.com memberikan motivasi ke pembaca.

l. Sumber Belajar untuk Pengajaran.

Data penelitian diperoleh rata-rata sebesar 77,9% dimana rata-rata tersebut masuk dalam kategori tinggi, yaitu 63% - 81%. Hal ini menunjukkan bahwa informasi atau konten yang disediakan *website* isigood.com digunakan untuk kegiatan belajar dengan tingkatan tinggi. Penggunaan *website* isigood.com sebagai sumber belajar sudah digunakan untuk tujuan pengajaran. Menurut Andi Prastowo (2012:91) Sumber belajar untuk tujuan pengajaran ditujukan untuk mendukung kegiatan belajar.

m. Sumber Belajar untuk Memecahkan Masalah.

Sumber belajar yang dipilih hendaknya dapat mengatasi problem belajar peserta didik yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar (Andi Prastowo, 2012:91). Hasil penelitian diperoleh rata-rata sebesar 79,3% dimana rata-rata tersebut masuk dalam kategori tinggi, yaitu interval 63% - 81%. Hal ini menunjukkan bahwa *website* isigood.com

dapat digunakan sebagai pemecah masalah belajar dengan tingkatan tinggi. Selaras dengan ahli, penggunaan *website* isigood.com sebagai pemecah masalah belajar dapat dilihat dari metode penyampaian materi dalam *website* tersebut. Dengan pembelajaran melalui *website* isigood.com, banyak format model pembelajaran yang bisa digunakan.

n. Sumber Belajar untuk Presentasi.

Hasil penelitian diperoleh rata-rata sebesar 80,4% dimana rata-rata tersebut masuk dalam kategori tinggi, yaitu 63% - 81%. Hal ini menunjukkan bahwa *website* isigood.com dapat digunakan sebagai penyampai pesan dengan tingkatan tinggi. *Website* isigood.com sebagai sumber belajar untuk presentasi bukan hanya sekedar penyampai pesan atau informasi saja. Tetapi sebagai strategi, teknik atau metode sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Ahmad Rohani.

o. Non-kurikuler

Non-kurikuler merupakan materi mengenai pengetahuan praktis, tips dan trik yang dapat diaplikasikan langsung dalam kehidupan. Hasil penelitian diperoleh rata-rata sebesar 80,1% dimana rata-rata tersebut masuk dalam kategori tinggi, yaitu 63% - 81%. *Website* isigood.com menyediakan artikel yang bersifat praktis. Pengetahuan yang diberikan oleh isigood.com cenderung dapat langsung diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya penulis dapat menarik kesimpulan

sebagai berikut: hasil analisa deskriptif menunjukkan bahwa website isigood.com bermanfaat dalam mendukung atau memudahkan proses belajar, terutama berkaitan dengan materi pengetahuan praktis bagi pembacanya di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan hasil rata-rata sebesar 3.07 (76,8%) yang termasuk dalam interval tinggi yaitu 63% - 81%, sehingga website isigood.com sebagai sumber belajar berbasis nonkurikuler sudah dimanfaatkan secara optimal.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, maka saran yang dapat disampaikan yaitu: sumber belajar dengan materi pembelajaran non-kurikuler dapat disampaikan melalui website pendidikan. Pembelajaran melalui *website* menjadi salah satu alternatif dalam belajar berbagai hal. Terlebih potensi yang dimiliki *website* itu sendiri menunjukkan bahwa website sebagai sumber belajar berbasis non-kurikuler sudah dimanfaatkan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Prastowo, (2012). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press.
- Arief S Sadiman, (1993). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bambang Warsita. (2008). *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka.
- Budi Sutedjo Dharma Oetomo. (2002). *E-education konsep teknologi dan aplikasi internet pendidikan*. Yogyakarta: Andi Press

Isigood.com. (2016). *Tentang Kami*.
<http://www.isigood.com/tentang-kami/>
(diakses pada tanggal 30 Juni 2016)